

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Geografis Wilayah Kajian

Jalan Suryakencana merupakan salah satu jalan yang terkenal di Kota Bogor, Jawa Barat sebagai pusat kuliner. Jalan Suryakencana ini juga mempunyai panjang jalan 1000 Meter, lebar jalan total 7,4 Meter, lebar per lajunya adalah 3,7 Meter. Jalan Suryakencana ini memiliki trotoar dengan lebar Trotoar Kiri 2,7 Meter, Trotoar Kanan 3,2 Meter, Jalan ini tidak memiliki drainase, bahu jalan maupun jalur persepeda dan memiliki Parkir On Street dengan Sudut Motor 90° dan Mobil 0°.

Jalan Suryakencana ini biasa dikenal sebagai kawasan Pecinan atau biasa di sebut Kampung Cina yang hingga sekarang masih sangat berkembang mengikuti perkembangan zaman. Salah satu bangunan khas Suryakencana yakni *Vihara Dhanagun* atau *Hok Tek bio* yang dipakai sebagai tempat beribadah serta perayaan hari besar. Pada bagian utara kawasan jalan Suryakencana ini terdapat pasar tertua di Kota Bogor bernama Pasar Bogor.

Suryakencana mempunyai ciri khas yakni gerbang lawang Suryakencana yang di jaga oleh dua patung berwujud macan putih. Wujud macan tersebut dipilih karena merupakan simbol dari kerajaan sunda terbesar yang bernama kerajaan Padjajaran, lalu warna putih menggambarkan seorang raja yang dihormati oleh suku sunda yang bernama Prabu Siliwangi. Sedangkan, macan warna putih dipilih sebagai lambang penyeimbang.

Volume kendaraan yang masuk maupun berhenti di kawasan tersebut cukup padat. Sehingga parkir merupakan fasilitas umum yang sangat penting untuk menunjang kegiatan yang berada di kawasan tersebut.

Ruang parkir seharusnya tertata dengan baik sehingga tidak mengganggu badan jalan untuk digunakan sebagai lahan parkir, dengan dimensi parkir kendaraan sepeda motor seharusnya tidak terlalu memberikan pengaruh yang cukup signifikan bagi kondisi parkir namun karena penggunaan sepeda motor banyak dan penempatan belum sesuai

serta sebagian lahan yang digunakan untuk berjualan akhirnya mempengaruhi badan jalan yang digunakan sebagai lahan parkir. Kemudian, untuk kendaraan roda empat seperti mobil pribadi, pick up yang memiliki dimensi parkir yang lebih besar sehingga membutuhkan ruang parkir yang besar juga. Pada kawasan Suryakencana juga memiliki lahan kosong sebesar 2698 m² jarak antara lawang Suryakencana ini sejauh 400 Meter.

Dengan adanya penataan parkir yang efektif pada kawasan Suryakencana ini diharapkan nantinya dapat mempengaruhi kinerja ruas jalan tersebut.

2.2 Kondisi Transportasi Kawasan Suryakencana di Kota Bogor

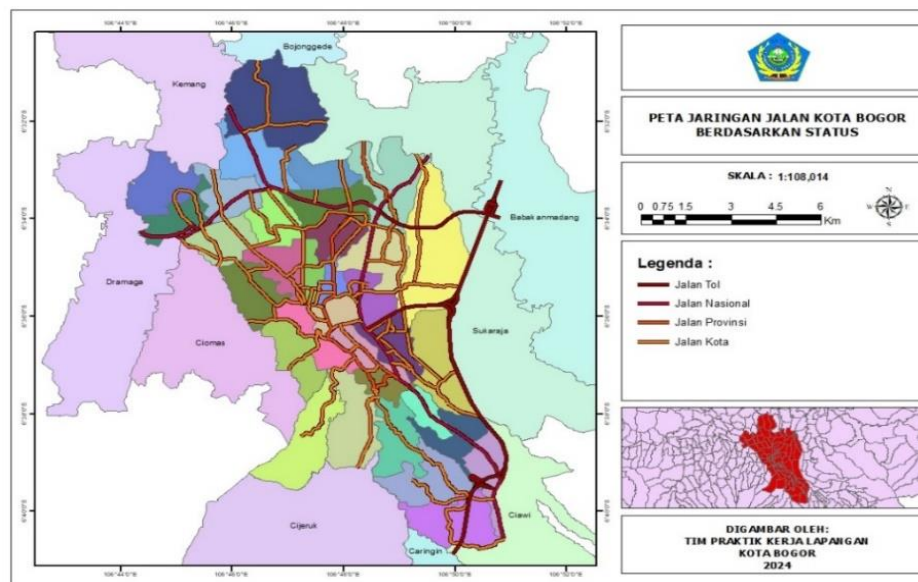
Transportasi merupakan komponen utama bagi berfungsinya suatu kegiatan masyarakat. Kondisi Jaringan Transportasi sangat berperan penting terhadap kemajuan semua daerah, karena kondisi jaringan transportasi yang bagus dan baik akan meningkatkan aksesibilitas perpindahan barang dan/atau orang yang sangat berpengaruh besar dari segi distribusi barang dan jasa. Transportasi berkaitan dengan pola pergerakan masyarakat yang mempengaruhi aktivitas-aktivitas sosial ekonomi masyarakat. Hal yang mempengaruhi pergerakan transportasi masyarakat adalah tersedianya prasarana dan sarana transportasi masyarakat yang baik, kondisi eksisting transportasi Kota Bogor adalah sebagai berikut:

2.2.1 Kondisi Jaringan Jalan

Total ruas jalan di Kota Bogor adalah 149 ruas jalan dengan panjang 151,4944 km. Berdasarkan status, ruas jalan di Kota Bogor dibagi menjadi Ruas Jalan Nasional yang berjumlah 24 ruas jalan dengan panjang 36,87 Km, Ruas Jalan Provinsi yang berjumlah 18 ruas jalan dengan panjang 12,03 Km, dan Ruas Jalan Kota yang berjumlah 107 ruas jalan dengan panjang 105,5944 Km sedangkan berdasarkan fungsinya, ruas jalan di Kota Bogor dibagi menjadi Ruas Jalan Arteri Primer yang berjumlah 16 ruas jalan dengan panjang 24,77 Km, Ruas Jalan Arteri Sekunder yang berjumlah 31 ruas jalan dengan panjang 38,89 Km, Ruas Jalan Kolektor Primer yang

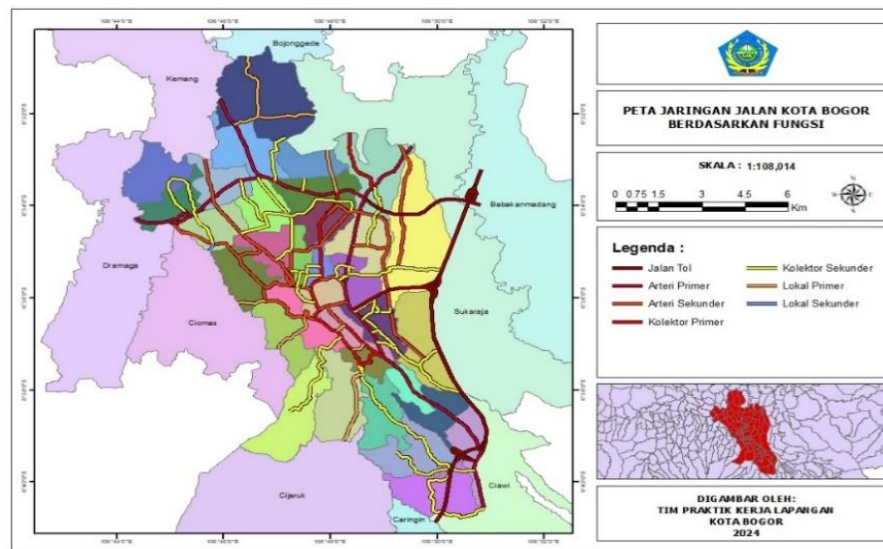
berjumlah 26 ruas jalan dengan panjang 24,13 Km, Ruas Jalan Kolektor Sekunder yang berjumlah 45 ruas jalan dengan panjang 34,3024 Km, dan Ruas Jalan Lokal Primer yang berjumlah 31 ruas jalan dengan panjang 29,402 Km yang tersebar di 6 Kecamatan. Model jaringan jalan cenderung berbentuk Radial Konsentrik dengan karakteristis pada kawasan pusat kota terdapat jaringan jalan yang melingkari Kebun Raya Bogor (ring).

Adapun ruas jalan yang termasuk ke dalam lokasi kajian yaitu Jalan Suryakencana yang memiliki status jalan Kota dan Fungsi jalannya merupakan Arteri Sekunder, ruas jalan ini juga mempunyai model arus yaitu 1 arah serta memiliki panjang jalan 1000 Meter. Pada jalan Suryakencana ini terdapat juga beberapa jalan yang berdekatan dengan Jalan Suryakencana yaitu Jalan Roda, Jalan Pedati, Jalan Lawang Seketeng, Jalan Rangka Gading, Jalan Padasuka, Jalan Cincau, Jalan Siliwangi. Berikut gambar peta jaringan jalan berdasarkan status dan fungsi jalan di Kota Bogor.



Sumber : Tim PKL Kota Bogor, 2024

Gambar II. 1 Peta Jaringan Jalan Berdasarkan Status



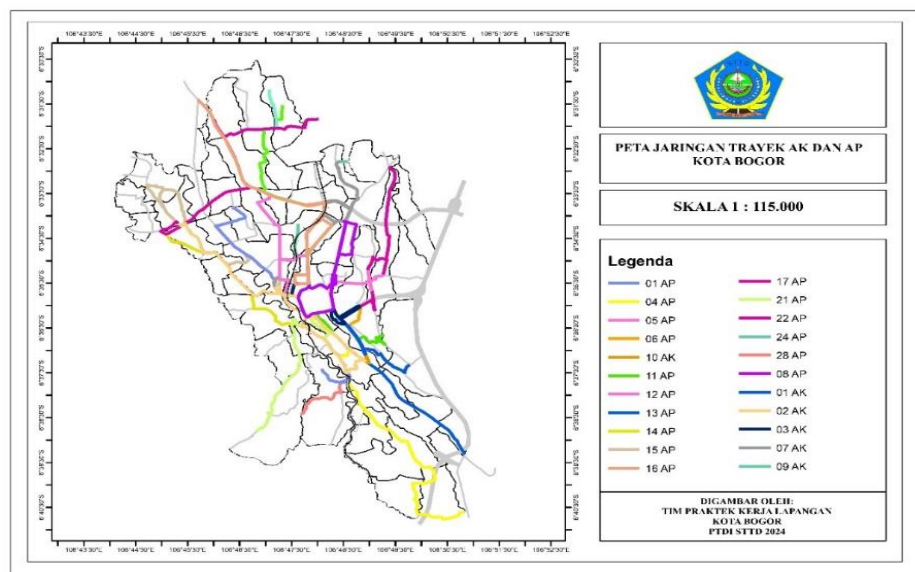
Sumber : Tim PKL Kota Bogor, 2024

Gambar II. 2 Peta Jaringan Jalan Berdasarkan Fungsi

2.2.2 Sarana Angkutan Umum Yang Tersedia

2.2.2.1 Angkutan Perkotaan

Angkutan Perkotaan di Kota Bogor memiliki trayek yang mencakup wilayah perkotaan. Berdasarkan Surat Keputusan Walikota 551.2.45-81 Tahun 2018 terdapat 30 trayek angkutan perkotaan. Namun, kondisi eksisting saat ini terdapat 22 trayek angkutan perkotaan yang aktif beroperasi. Berikut rute yang dilayani oleh angkutan perkotaan:



Sumber : Tim PKL Kota Bogor, 2024

Gambar II. 3 Peta Jaringan Trayek AK dan AP

Berikut merupakan data Angkutan Perkotaan yang melintasi jalan Suryakencana:

1. Angkutan Perkotaan Rute Trayek 01 AP

TIM PRAKTEK KERJA LAPANGAN INVENTARISASI ANGKUTAN UMUM TAHUN AKADEMIK 2024 2024		TABEL DATA INVENTARISASI ANGKUTAN KOTA
DATA INVENTARISASI ANGKUTAN KOTA		
1	NAMA TRAYEK	01 SK 2018
	TIPE KENDARAAN	SUZUKI CARRY 1.0
	KAPASITAS	12 Orang
	KEPEMILIKAN	Swasta / Pribadi
	UMUR RATA RATA	16 Tahun
	JURUSAN	Cipinang Gading - Perumahan Yasmin (01 AP)
	PANJANG RUTE	15.85 Km
	PROSEDUR	Tidak Terjadwal
	TARIF	Umum 5000 Pelajar 4000
	PEJABAT PEMBERI IZIN	Dinas Perhubungan Kota Bogor
	USIA KENDARAAN	17 Tahun



Sumber: Analisis Tim PKL Kota Bogor, 2024

Gambar II. 4 Inventarisasi Angkutan Kota 01 AP

Angkutan Perkotaan Rute Trayek 01 AP memiliki 93 Armada, Panjang Trayek Angkutan Perkotaan Rute 01 AP sejauh 12 Km dengan cangkupan pelayanannya adalah 9,6 Km, faktor muat (*Load factor*) nya yaitu sebesar 39% dengan standar Bank Dunianya belum memenuhi sampai dengan 70%, *Frekuensi* (Kend/jam) adalah 12 dengan Standar Bank Dunia nya sudah memenuhi, Headway nya yaitu 4 Menit dengan standar Peraturan Pemerintah Nomor 98 tahun 2013 sudah memenuhi, Kecepatan (Km/jam) sebesar 23 menurut Standar Pelayanan Minimal Lalu Lintas Angkutan Jalan blm memenuhi, Waktu tempuh rata-ratanya yaitu 31 Menit sudah memenuhi dan memiliki *Demand* dan *Supply* serta Rasionalisasi Angkot sebagai berikut:

Tabel II. 1 Analisis Demand dan Supply Angkutan Perkotaan 01 AP

No	Trayek Feeder	Alokasi	Realisasi	Operasi	Tingkat Operasi	Frekuensi	Kapasitas	Load Factor	Jumlah Demand	Jumlah Kebutuhan Angkot (LF 70%)
1	01 AP	100	90	88	98%	12	10	39%	4,004	49

Sumber: Analisis Tim PKL Kota Bogor, 2024

Tabel II. 2 Analisis Rasionalisasi Angkutan Perkotaan 01 AP

No	Trayek Feeder	Alokasi	Realisasi	Sudah P5	*Feeder SSA (Reduksi 2:1)	*Kompon ensasi Feeder SSA	Usia > 20 Tahun			Jumlah	Kebutuhan
							2022	2023	2024		
1	01 AP	100	90	4	14	36	20	8	7	51	49

Sumber: Analisis Tim PKL Kota Bogor, 2024

2. Angkutan Perkotaan Rute Trayek 02 AK

	TIM PRAKTEK KERJA LAPANGAN INVENTARISASI ANGKUTAN		TABEL DATA INVENTARISASI
	2024		ANGKUTAN KOTA
3	DATA INVENTARISASI ANGKUTAN KOTA		
	NAMA TRAYEK	01 SK 2018	
	TIPE KENDARAAN	SUZUKI CARRY 1.0	
	KAPASITAS	12 Orang	
	KEPEMILIKAN	Swasta / Pribadi	
	UMUR RATA RATA	15 Tahun	
	JURUSAN	Sukasari-Terminal Bubulak (02 AK)	
	PANJANG RUTE	13.2 Km	
	PROSEDUR	Tidak Terjadwal	
	TARIF	Umum 5000 Pelajar 4000	
	PEJABAT PEMBERI IZIN	Dinas Perhubungan Kota Bogor	
	USIA KENDARAAN	13 Tahun	

Sumber: Analisis Tim PKL Kota Bogor, 2024

Gambar II. 5 Inventarisasi Angkutan Kota 02 AK

Angkutan Perkotaan Rute Trayek 02 AK memiliki 386 Armada, Panjang Trayek Angkutan Perkotaan Rute 02 AK sejauh 12 Km dengan cakupan pelayanannya adalah 9,92 Km, faktor muat (*Load factor*) nya yaitu sebesar 61% dengan standar Bank Dunianya belum memenuhi sampai dengan 70%, *Frekuensi* (Kend/jam) adalah 14 dengan Standar Bank Dunia nya sudah memenuhi, *Headway* nya sebesar 1 Menit dengan standar Peraturan Menteri Nomor 98 tahun 2013 sudah memenuhi, Kecepatan (Km/jam) sebesar 21 menurut Standar Pelayanan Minimal Lalu Lintas Angkutan Jalan blm memenuhi, Waktu tempuh rata-ratanya yaitu 35 Menit sudah memenuhi dan memiliki *Demand* dan *Supply* serta Rasionalisasi Angkot sebagai berikut:

Tabel II.3 Analisis Demand dan Supply Angkutan Perkotaan 02 AK

No	Trayek Feeder	Alokasi	Realisasi	Operasi	Tingkat Operasi	Frekuensi	Kapasitas	Load Factor	Jumlah Demand	Jumlah Kebutuhan Angkot (LF 70%)
17	02 AK	465	368	386	105%	14	10	61%	32,964	336

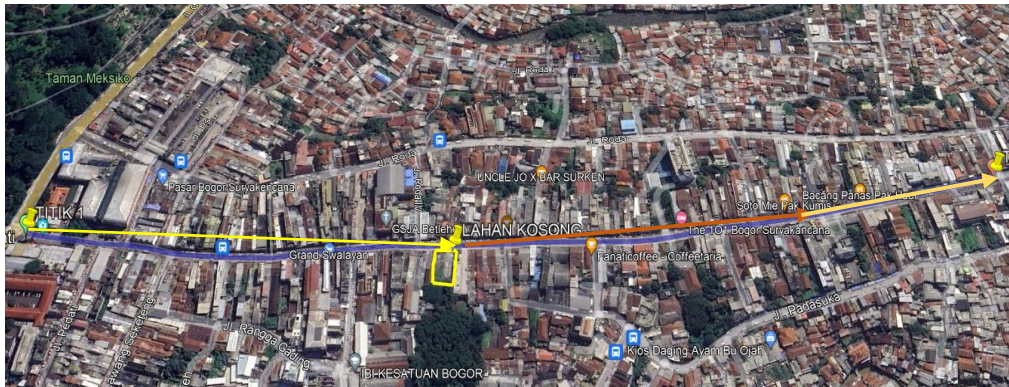
Sumber: Analisis Tim PKL Kota Bogor, 2024

Tabel II.4 Analisis Rasionalisasi Angkutan Perkotaan 02 AK

No	Trayek Feeder	Alokasi	Realisasi	Sudah P5	Kompensasi 1. Utama		*Konvers i 3:1	Usia > 20 Tahun			Jumlah
					2022	2023		2022	2023	2024	
1	02 AK	465	368	33	2	65	14	97	50	77	111

Sumber: Analisis Tim PKL Kota Bogor, 2024

2.3 Kondisi Geometrik Jalan



Sumber: Hasil Analisis, 2024

Gambar II. 6 Kondisi Geometrik Jalan

Lokasi yang diambil untuk objek penelitian adalah Jalan Suryakencana di Kota Bogor. Suryakencana terletak di Kecamatan Bogor Tengah. Kondisi di kawasan ini setiap harinya cukup ramai dengan derajat kejenuhan sebesar 0,61, Kecepatan perjalanan sebesar 35,20 km/jam, dan kepadatannya sebesar 52,56 smp/km, Banyaknya kendaraan yang parkir menyebabkan berkurangnya kecepatan kendaraan. Hal ini terjadi karena kurangnya pengaturan pengelolaan fasilitas parkir. Untuk mengoptimalkannya dilakukan suatu penanganan berupa penataan parkir, Jalan Suryakencana merupakan salah satu jalan yang terkenal di Kota Bogor, Jawa Barat sebagai pusat kuliner.

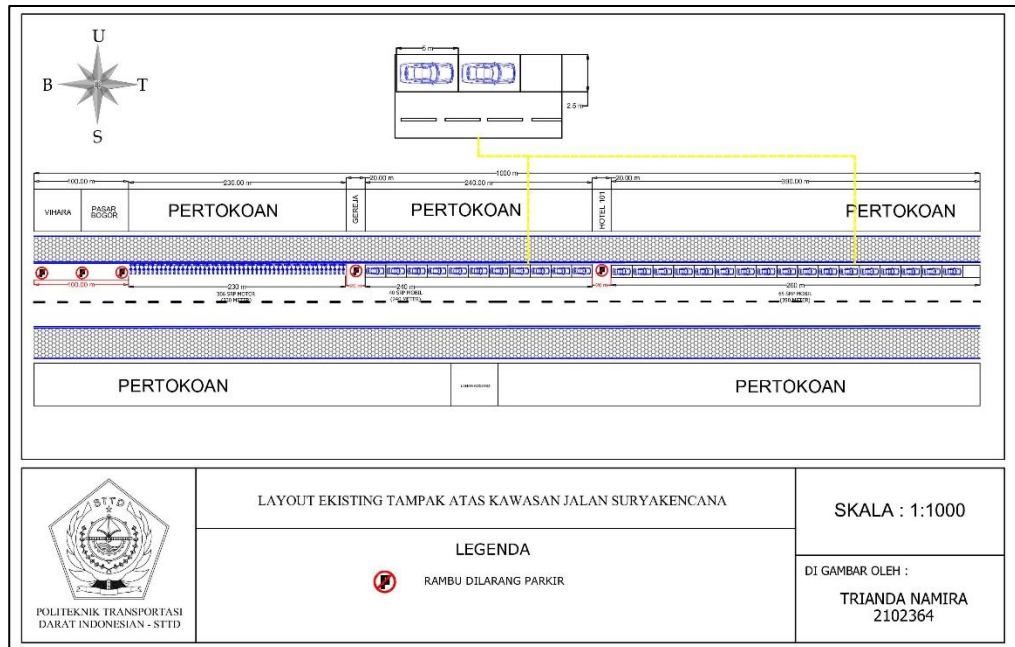
Jalan Suryakencana ini juga mempunyai panjang jalan 1000 Meter, lebar jalan total 7,40 Meter, lebar per lajunya adalah 3,5 Meter. Jalan Suryakencana ini memiliki trotoar dengan lebar Trotoar Kiri 2,70 Meter, Trotoar Kanan 3,20 Meter, Jalan ini tidak memiliki drainase, bahu jalan maupun jalur persepeda dan memiliki Parkir On Street dengan Sudut Motor 90° dan Mobil 0°. Pada jalan Suryakencana ini juga terdapat parkir di satu sisi jalannya ada dua jenis kendaraan yang mengisi ruang parkir yang di kaji diantaranya Sepeda Motor dengan panjang lokasi parkir 230 meter dengan sudut 90° dan lebar kaki ruang parkir 0,75 meter dan Mobil dengan panjang lokasi parkir 630 meter dengan sudut 0° dan lebar kaki ruang parkir 6 meter untuk total panjang keseluruhan parkir adalah 860 meter dan terdapat pula larangan parkir yaitu 100 meter dari lawang suryakencana , 20 meter

didepan gereja serta 20 meter di depan hotel 101 Suryakencana. Pada kawasan Suryakencana juga memiliki lahan kosong sebesar 2698 m² jarak antara lawang Suryakencana ini sejauh 400 Meter.

Eksisting parkir di Suryakencana ini terdiri dari beberapa titik parkir yang dikelola oleh Dinas Perhubungan Kota Bogor yaitu Bahu Jalan Depan Toko Kamera Photo, Bahu Jalan Depan Bank BRI s/d Toko Mustika Jaya (TPE 4), Bahu Jalan Depan Toko Mustika Jaya s/d Toko Sinar Terang (TPE 5), Bahu Jalan Depan Toko Sinar Terang s/d Toko Jaya./ b Makmur (TPE 6), Bahu Jalan Toko Jaya Makmur s/d Toko Kiki Elektronik (TPE 7), Bahu Jalan Depan Toko Kiki elektronik s/d Toko Rezeki Baru (TPE 8), Bahu Jalan Depan Toko Rezeki Baru s/d Toko Saung Kuring (TPE 9), Bahu Jalan Depan Toko Sederhana s/d Bank Hanna (TPE 10), Bahu Jalan Depan Seere Sunda s/d Toko Sinar Teknis (TPE 11), Bahu Jalan Depan Toko Sinar Teknis s/d Sebrang Ngohiang (TPE 12), Bahu Jalan Depan Toko Naga Kencana, Bahu Jalan Depan Toko Resto Kencana, Bahu Jalan Depan Toko Bintang Tiga, Bahu Jalan Depan Indomart 101, Bahu Jalan Depan Toko Intan Motor s/d Toko B & B Audio (TPE 13), Bahu Jl. Depan Toko Optik Internasional s/d Sebrang Toko Mr. Yos Café, Bahu Jl. Depan Soto M Yusuf s/d Toko Jamu Jago (TPE 14), Bahu Jl. Depan Toko Jamu Jago s/d Toko Optik Singapura (TPE 15), Bahu Jl. Depan Toko Optik Singapura s/d Toko Gadis (TPE 16) dengan Tarif parkir Rp.2.000 untuk sepeda motor dan Rp. 5.000 untuk mobil. Adapun pendapatan yang di dapat dari parkir pada kawasan Suryakencana di Kota Bogor ini mencapai Rp.9.424.000 rupiah untuk tahun 2023.

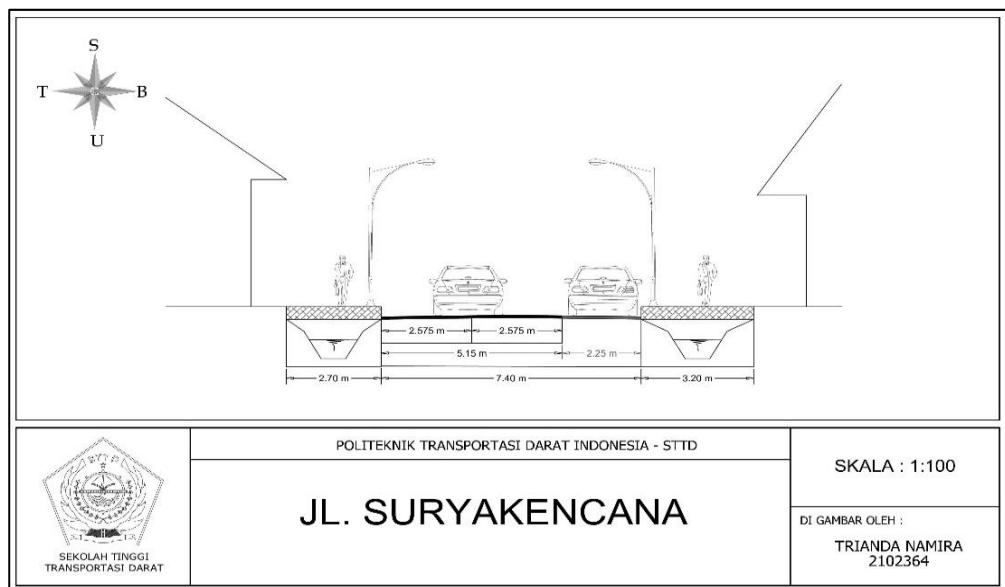
Ruang parkir seharusnya tertata dengan baik sehingga tidak mengganggu badan jalan untuk digunakan sebagai lahan parkir, dengan dimensi parkir kendaraan sepeda motor seharusnya tidak terlalu memberikan pengaruh yang cukup signifikan bagi kondisi parkir namun karena penggunaan sepeda motor banyak dan penempatan belum sesuai akhirnya mempengaruhi badan jalan yang digunakan sebagai lahan parkir. Kemudian, untuk kendaraan roda empat seperti mobil pribadi yang memiliki dimensi parkir yang lebih besar sehingga membutuhkan ruang parkir yang besar juga.

Dengan adanya penataan parkir yang efektif pada kawasan Suryakencana di Kota Bogor ini diharapkan nantinya dapat mempengaruhi kinerja ruas jalan tersebut. Berikut merupakan gambaran lokasi ruas jalan dan visualisasi kondisi dari parkir yang ada di jalan Suryakencana dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber: Hasil Analisis, 2024

Gambar II. 7 Layout Parkir Jalan Suryakencana



Sumber: Hasil Analisis, 2024

Gambar II. 8 Visualisasi Penampang Melintang Jalan Suryakencana

2.3.1 Parkir *On Street*

Parkir *on Street* adalah parkir yang terletak pada badan jalan. Di Jalan Suryakencana ini terdapat parkir *on street* pada ruas jalan yang berada pada kawasan tersebut, hal ini terjadi karena lahan parkir yang berada pada Suryakencana tersebut masih kurang untuk menampung kendaraan yang parkir. Parkir *on street* ini memiliki sudut parkir yaitu sudut Motor 90° dan Mobil 0°. Dalam perannya sebagai kawasan perdagangan, Ruas Jalan Suryakencana digunakan sebagai prasarana untuk memenuhi kebutuhan Parkir *On Street* bagi pengunjung Kawasan tersebut pada wilayah Kota Bogor.

Parkir pada ruas Jalan Suryakencana ini dikelola oleh UPT Parkir Dinas Perhubungan Kota Bogor. Sedangkan untuk tarif yang dikenakan untuk parkir pada ruas jalan ini yaitu Rp. 2.000,00 untuk Sepeda Motor, Rp. 3.000,00 untuk Sedan, Jeep, Minibus, Pickup, dll, Rp.5.000,00 untuk Mobil mempunyai berat S/d 1 Ton, Rp.6.000,00 untuk mobil yang mempunyai berat diatas 1 Ton, Semua Tarif ini berlaku untuk 1x Parkir dan sudah sesuai berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bogor No.6 Tahun 2018 tentang Tarif Parkir Di Tepi Jalan. Berikut merupakan karakteristik jalan dari ruas Jalan yang dapat dilihat pada tabel:

Tabel II.5 Karakteristik jalan Dari Ruas Jalan

Karakteristik Jalan	
Panjang Jalan	1000 m
Panjang Parkir	860 m
Lebar Jalan	3,70 m
Fasilitas Parkir (Marka Parkir)	Tidak ada
Sudut Parkir	Mobil (0°) dan Motor (90°)
Larangan Parkir	1. 100 meter dari lawang suryakencana - pasar bogor 2. 20 meter depan gereja 3. 20 meter depan hotel 101 Suryakencana

Sumber: Hasil Analisis, 2024

Berikut adalah gambaran mengenai Parkir *On Street* pada Kawasan yang dapat dilihat pada gambar berikut.



Sumber: Hasil Dokumentasi, 2024

Gambar II. 9 Parkir On street

2.3.2 Fasilitas Pejalan kaki

Suryakencana merupakan salah satu jalan yang banyak pejalan kakinya karena tata guna lahan sekitar banyak didominasi oleh pertokoan, pasar maupun dekat pusat wisata yaitu Kebun Raya Bogor sehingga mempunyai aktifitas pejalan kaki yang tinggi dan untuk fasilitas pejalan kaki di Suryakencana ini sudah cukup baik dan nyaman untuk semua kalangan usia. Jalan Suryakencana juga memiliki lebar trotoar kiri 270 Meter dan trotoar kanan 3,20 Meter. Berikut adalah kondisi pedestrian untuk pejalan kaki:



Sumber: Hasil Dokumentasi, 2024

Gambar II. 10 Kondisi Trotoar